



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Hasanuddin

Panduan Proposal Program Riset Kolaborasi Indonesia 2024

Prof. Ir. Suharman Hamzah, ST., MT., Ph.D (Eng)., HSE





Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Hasanuddin

Latar Belakang

Dalam era yang semakin terbuka, disruptif, dan tanpa batas sekarang ini, peneliti selain dituntut untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri juga dituntut untuk dapat melakukan kerjasama riset dengan peneliti lainnya baik di dalam maupun di luar negeri sehingga riset yang dilakukan dapat lebih komprehensif, dan diharapkan mampu menciptakan ekosistem budaya ilmiah unggul di Indonesia. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat lintas disiplin, sehingga kerjasama riset atau riset kolaboratif diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas riset dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah publikasi dan menuai sitasi dari jurnal ilmiah bereputasi Internasional yang dihasilkan. Adapun 21 Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) yang tergabung dalam program Riset Kolaborasi Indonesia ini adalah Institut Teknologi Bandung, Universitas GadjahMada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala dan Universitas Terbuka.



Tujuan Kegiatan

A

Memperluas dan memperdalam jejaring kerjasama riset antar Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;

B

Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/ inter/ lintas disiplin di antara para dosen/ peneliti

C

Mengembangkan embrio kerjasama riset yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan kontributif untuk masyarakat Indonesia

D

Meningkatkan jumlah publikasi jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus (Elsevier) dan/atau Web of Science (Clarivate Analytics);

E

Meningkatkan peringkat perguruan tinggi berdasarkan kualifikasi Quacquarelli Symonds (QS) dan/atau Times Higher Education (THE).



Skema Riset

- Skema A (Kolaborasi 21 PTNBH)

Skema ini adalah kelanjutan kolaborasi antara 21 PTNBH.

- Skema B (Kolaborasi 21 PTNBH dengan BRIN)

Skema ini adalah penjajakan kolaborasi antara 21 (dua puluh satu) PTNBH dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

- Skema C (Kolaborasi 21 PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri/Perguruan Tinggi Luar Negeri)

Skema ini adalah penjajakan kolaborasi antara 21 (dua puluh satu) PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri atau Perguruan Tinggi Luar Negeri.



Skema A (Kolaborasi 21 PTNBH)



Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

- Host adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum
- Host sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- Host memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya
- 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk klustersosial humaniora;
- Host harus memiliki peta jalan riset (roadmap), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang bersedia untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- Host harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda;
- Host dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian.
- Host harus telah memenuhi janji output Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus submitted untuk luaran hibah RKI tahun 2023, dan berstatus published untuk hibah RKI/PPKI tahun 2022 dan tahun sebelumnya.



Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;
- Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
- Mitra harus telah memenuhi janji output Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus submitted untuk luaran hibah RKI tahun 2023, dan berstatus published untuk hibah RKI/PPKI tahun 2022 dan tahun sebelumnya.



Proposal

- Proposal di-submit oleh Peneliti (Host) pada Perguruan Tinggi Utama
- Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 3



Dana

Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH dengan usulan dana minimal 250.000.000 dengan rincian :

- Perguruan Tinggi Utama sebesar 100.000.000, dan
- Masing-masing Perguruan Tinggi Mitra sebesar 75.000.000



Skema B (Kolaborasi 21 PTNBH dengan BRIN)



Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

- Host adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum
- Host sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- Host memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya
- 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk klustersosial humaniora;
- Host harus memiliki peta jalan riset (roadmap), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang bersedia untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- Host harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) **mitra dari BRIN**;
- Host dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian.
- Host harus telah memenuhi janji output Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus submitted untuk luaran hibah RKI tahun 2023, dan berstatus published untuk hibah RKI/PPKI tahun 2022 dan tahun sebelumnya.



Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN);
- Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
- Mitra harus telah memenuhi janji output Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus submitted untuk luaran hibah RKI tahun 2023, dan berstatus published untuk hibah RKI/PPKI tahun 2022 dan tahun sebelumnya.



Proposal

- Proposal di-submit oleh Peneliti (Host) pada Perguruan Tinggi Utama
- Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 3



Dana

Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH dengan usulan dana minimal 250.000.000 dengan rincian :

- Perguruan Tinggi Utama sebesar 100.000.000, dan
- Masing-masing Perguruan Tinggi Mitra sebesar 75.000.000
- mitra BRIN dapat memberikan alokasi dana riset dalam bentuk komitmen-in-kind yang dijabarkan secara rinci dalam proposal;



Skema C (Kolaborasi 21 PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri/Perguruan Tinggi Luar Negeri)



Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

- Host adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum
- Host sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- Host memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya
- 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk klustersosial humaniora;
- Host harus memiliki peta jalan riset (roadmap), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang bersedia untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- Host harus memiliki 2 -3 (dua sampai tiga) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) **mitra dari Perguruan Tinggi/Institusi Luar Negeri**. Mitra peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dapat juga dilibatkan;
- Host dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian.
- Host harus telah memenuhi janji output Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus submitted untuk luaran hibah RKI tahun 2023, dan berstatus published untuk hibah RKI/PPKI tahun 2022 dan tahun sebelumnya.



Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- Mitra kegiatan riset adalah 2 -3 (dua sampai tiga) peneliti dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda dan 1 (satu) peneliti dari Perguruan Tinggi/Institusi Luar Negeri. Dapat juga melibatkan 1 (satu)peneliti dariBadan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN);
- Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
- Mitra harus telah memenuhi janji output Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus submitted untuk luaran hibah RKI tahun 2023, dan berstatus published untuk hibah RKI/PPKI tahun 2022 dan tahun sebelumnya.



Proposal

- Proposal di-submit oleh Peneliti (Host) pada Perguruan Tinggi Utama
- Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 3



Dana

Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH dengan usulan dana minimal 300.000.000 dengan rincian :

- Perguruan Tinggi Utama sebesar 150.000.000, dan
- Masing-masing Perguruan Tinggi Mitra sebesar 75.000.000
- mitra BRIN dapat memberikan alokasi dana riset dalam bentuk komitmen-in-kind yang dijabarkan secara rinci dalam proposal;



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Hasanuddin

Penerimaan Proposal

Penerimaan Proposal Riset Kolaborasi
Indonesia (RKI) melalui
Sistem Informasi RKI
(<https://risetkolaborasi.id>)
sampai dengan tanggal 8 Maret 2024





Pengusulan Proposal

- 1 Pengusul (Peneliti Utama dan Peneliti Mitra) wajib melakukan pendaftaran di Sistem Informasi Riset Kolaborasi Indonesia (<https://risetkolaborasi.id>) menggunakan NIP atau email yang terdaftar di apps Unhas serta Password: rkiPT2024&UNHAS (mohon pass diganti setelah berhasil login)
- 2 Pengusulan proposal dilakukan oleh Peneliti Utama (Host)
- 3 Dana Usulan yang di-entry di sistem adalah dana keseluruhan tim Peneliti Utama dan Peneliti Mitra
- 4 Peneliti Utama mendaftarkan Peneliti Mitra pada sistem
- 5 Peneliti Mitra login melalui sistem untuk melakukan persetujuan sebagai anggota



Mekanisme dan Rancangan

- 1 Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk softcopy dikirim melalui website Sistem Informasi RKI (<https://risetkolaborasi.id>) paling lambat 8 Maret 2024 pukul 18.00 WITA;
- 2 Setiap proposal diseleksi oleh 2 (dua) reviewer yang diambil dari salah satu 21 PTNBH untuk dinilai kelayakannya
- 3 Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta ketercapaian keluaran
- 4 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap keluaran sesuai dengantarget yang dicantumkan pada proposal dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali



Mekanisme dan Rancangan

- 6 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali secara hybrid (daring dan luring) dan dapat dihadiri oleh peneliti utama dan mitra
- 7 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh peneliti utama. Namun, Peneliti mitra yang ingin menghadiri monitoring dan evaluasi bersama peneliti utama dipersilakan
- 8 Biaya perjalanan dinas untuk peneliti utama dan/atau peneliti mitra menghadiri kegiatan monitoring dan evaluasi dibebankan pada anggaran riset yang telah diterima
- 9 Jika peneliti utama berhalangan menghadiri monitoring dan evaluasi, maka peneliti mitra yang ditugaskan dapat menggantikan



Keluaran

- 1 Tim Peneliti (host dan mitra) dapat memilih luaran yaitu sebagai berikut:
 - 1 (satu) manuskrip pada Jurnal Internasional Bereputasi dengan persentil Top 5% pada bidang ilmunya, berdasarkan CiteScore Scopus atau berdasarkan Impact Factor Web of Science edisi SCIE, SSCI, atau AHCI, ATAU
 - 3 (tiga) draf manuskrip pada skema A dan B atau 3-4 (tiga sampai empat) draf manuskrip pada skema C kontribusi dari Perguruan Tinggi Utama dan Mitra, yang mempunyai kategori minimal Q2 CiteScore Scopus, atau memiliki Impact Factor dari Web of Science edisi SCIE, SSCI, atau AHCI;
- 2 Artikel yang dimaksud pada poin a adalah minimal berstatus telah Under Review ke jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus dan/atau Web of Science;
- 3 Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - Bukti kirim (Acknowledgment submission);
 - Bukti peringkat quartile jurnal (Q1-Q2) dari SJR atau memiliki impact factor dari Web of Science edisi SCIE, ESCI, atau AHCI;
 - Manuskrip yang di-submit.
 - Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya dan menuliskan sumberpendanaan program RKI sebagai Ucapan Terima Kasih(Acknowledgement).



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Hasanuddin

Jadwal Pelaksanaan

KEGIATAN	WAKTU
PENERIMAAN PROPOSAL	26 FEBRUARI – 8 MARET 2024
EVALUASI PROPOSAL	11 MARET – 16 MARET 2024
PENETAPAN PENERIMA DANA RKI 2024	20-22 MARET 2024 (UNPAD)
PENGUMUMAN HASIL EVALUASI PROPOSAL	25-MAR-24
ACARA PENANDATANGANAN KONTRAK RKI 2024	1 APRIL 2024 (UNPAD)
PELAKSANAAN KEGIATAN RKI 2024	1 APRIL– 29 NOVEMBER 2024
PEMASUKAN LAPORAN KEMAJUAN	21 – 31 AGUSTUS 2024
MONITORING DAN EVALUASI LAPORAN KE-1	4 – 5 SEPTEMBER 2024 (USK)
PEMASUKAN LAPORAN AKHIR	11 - 22 NOVEMBER 2024
MONITORING DAN EVALUASI LAPORAN KE-2	28 -29 NOVEMBER 2024 (UNHAS)



RKI VS KATALIS

	RKI	KATALIS
Link	risetkolaborasi.id	bima.kemdikbud.go.id
Ketua Tim	21 PTNBH	Klaster Mandiri dan Utama
Anggota Tim	21 PTNBH dan/atau BRIN dan/atau Mitra Luar Negeri	Klaster Mandiri, Utama, dan Madya
Dana	Host : 100jt s.d 150jt Mitra: 75jt	150jt/tim
Periode Usulan	26 Feb - 8 Mar 2024	Pernyataan Minat 24 Feb s.d 26 Mar 2024
Tema Usulan	Sesuai Panduan	Sesuai Panduan



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Hasanuddin

Terima Kasih

